# Panduan



DR V. Abdur Rahim



Maktabah Raudhah al-Muhibbin

Judul Asli : Key to Durus al-Lughat-al-Arabiyyah Li Ghairi Natiqina Biha

Part I

Penulis : DR. V. Abdur Rahim

Judul Terjemahan : Panduan Durusul Lughah al-Arabiyyah 1

Alih Bahasa : Ummu Abdillah al-Buthoniyah

Editor : Zezen Zainal Mursalin, Lc.

Budi Marta Saudin

Desain Sampul : MRM Graph

Disebarluaskan melalui:

Website:

http://www.raudhatulmuhibbin.org

e-Mail: redaksi@raudhatulmuhibbin.org

O Copy left, Januari 2009

Buku ini adalah online e-Book dari Maktabah Raudhah al Muhibbin yang diterjemahkan dari on-line e-Book versi bahasa Inggris dari situs <a href="www.kalamullah.com">www.kalamullah.com</a>. Diperbolehkan untuk menyebarluaskannya dalam bentuk apapun, selama tidak untuk tujuan komersil

## Catatan Maktabah



Segala Puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad &, keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mengikut mereka hingga hari kiamat. Amma ba'du.

Alhamdulillah, atas kemudahan dari Allah, Maktabah Raudhah al-Muhibbin dapat mempersembahkan kepada pembaca yang budiman - yang mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Arab untuk memahami kitabullah, terjemahan dari panduan Durusul Lughah al-Arabiyyah jilid 1.

Buku Panduan ini merupakan bahan penyerta dari buku *Durus al-Lughat-al-Arabiyyah Li Ghairi Natiqina Biha* jilid 1, yang berisi penjelasan kaidah-kaidah Bahasa Arab yang digunakan pada bacaan dan latiahn pada setiap Bab Pelajaran. Buku Durus Lughah beserta panduannya ini dapat anda gunakan untuk belajar Bahasa Arab secara individu, meskipun tentu saja belajar dengan seorang guru akan jauh lebih baik.

Agar penggunaan buku Durusul Lughah lebih efektif, berikut beberapa tips yang dapat anda lakukan:

- 1. Membaca terlebih dahulu percakapan atau bahan bacaan pada setiap bab pelajaran..
- 2. Mempelajari kaidah-kaidah yang digunakan dengan merujuk kepada Panduan, kemudian menganalisa pola penggunaan tata bahasa (gramatical analysis) dalam bacaan berdasarkan kaidah yang telah dipelajari.
- 3. Mengerjakan setiap latihan. Disarankan untuk memiliki kunci jawaban untuk mengecek pemahaman terhadapa setiap pembahasan, yang dapat diketahui dengan melihat jumlah dan jenis kesalahan yang dilakukan dalam setiap latihan.

Jazakumullah khairan kepada berbagai pihak yang telah membantu terealisasinya buku Panduan ini. Semoga Allah menjadikannya, bagi kami dan antum, sebagai tabungan di akhirat kelak.

Berbagai kritik maupun saran untuk perbaikan Panduan ini sangat kami hargai, yang dapat anda sampaikan melalui redaksi@raudhatulmuhibbin.org.

14 Februari 2009



## **DAFTAR ISI**

I.	KATA PENGANTAR	1
II.	PENJELASAN TANDA, SIMBOL DAN ISITLAH GRAMATIKAL	2
	Pelajaran 1	5
	Pelajaran 2	6
	Pelajaran 3	7
	Pelajaran 4	10
	Pelajaran 5	14
	· ·	16
	Pelajaran 6	18
	Pelajaran 7	
	Pelajaran 8	19
	Pelajaran 9	21
	Pelajaran 10	24
	Pelajaran 11	27
	Pelajaran 12	29
	Pelajaran 13	31
	Pelajaran 14	38
	Pelajaran 15	41
	Pelajaran 16	43
	Pelajaran 17	45
	Pelajaran 18	46
	Pelajaran 19	48
	Pelajaran 20	50
	Pelajaran 21	52
	Pelajaran 22	53
	Pelajaran 23	55
	I CIU UII II	$\mathcal{I}$



# **Kata Pengantar Penulis**

Kebutuhan terhadap buku panduan dalam Bahasa Inggris dan bahasa-bahasa lainnya terhadap buku saya yang berjudul *Durus al-Lughah al-Arabiyyah* telah lama dirasakan. Panduan dalam Bahasa Inggris akhirnya dapat terealisasikan, alhamdulillah.

Setiap bab pelajaran meliputi tiga bagian. Pada bagian pertama menjelaskan semua kaidah-kaidah tata bahasa yang terdapat dalam bab pelajaran. Bagian kedua arti dari pertanyaan yang terdapat di bagian latihan. Dan bagian ketiga memuat kosa kata.

Semoga dengan hadirnya panduan ini, akan memberikan manfaat yang besar kepada pembacanya yang ingin belajar Bahasa Arab sendiri.

Saya akan sangat senang menerima semua masukan dari para pembaca, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Saran dan pertanyaan dapat dikirimkan kepada saya c/o. Islamic Foundation Trust, 78, Perambur High Road, Chennai – 600 012.

Penulis,

DR. V. Abdur Rahim



# Penjelasan Tanda, Simbol dan Istilah Gramatikal<sup>1</sup>

Vokal Pendek; terdapat tiga bunyi vokal dalam Bahasa Arab:

- 1. Fathah ( \_ ) adalah tanda vokal yang menandakan 'a'.
- 2. Kasrah ( \_\_\_ ) adalah tanda vokal yang menandakan 'i'.
- 3. Dhamma**h** ( \_\_\_\_ ) adalah tanda vokal yang menandakan 'u'.

Vokal Panjang.

Untuk membentuk huruf vokal panjang, fathah, kasrah dan dhammah ditambahkan dengan huruf sebagai berikut:

1. Fathah (a), dengan menambahkan *alif* pada huruf yang berharakat fathah. Contoh:

baa الجُا taa تَا taa تَا

2. Kasrah (i), dengan menambahkan ya 🗸 pada huruf yang berharakat kasrah. Contoh:

tii جي tii تي

3. Dhamma**h** (u), dengan menambahkan *waw* **9** pada huruf berharakat Dhamma**h**. Contoh:

tuu څو tuu ڤو

Dalam buku ini, vokal yang dibaca panjang ditulis dengan dua cara, yaitu

- 1. aa, ii, uu, atau
- 2. â, î, û.

## **Tanda Orthographic**

1. Sukun adalah tanda (  $\stackrel{\circ}{--}-$  ) yang menunjukkan tidak adanya vokal.

تَحْتَ :Contoh

2. Syaddah adalah tanda ( — ) yang menunjukkan pengulangan huruf.

مَرَّ dituliskan مَورَ

3. Tanwin ( \*\*\* )

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Penjelasan pada Bab ini kami masukkan sebagai pengantar yang sebagiannya dinukil dan diringkas dari buku The Essential Arabic karya Rafi el-Imad Faynan, hal. 15-19, Penerbit: Goodword Books Pvt. Ltd., Cetakan tahun 2005.



- Dalam Bahasa Arab, kata benda dan kata sifat/ajektif dapat berupa *indefinite nakirah* (umum) atau *definite ma'rifah* (khusus/tertentu).
- Sebagian besar kata benda dan ajektif yang bersifat nakirah berharakat tanwin pada huruf terakhir. Misalnya وَلَدٌ
- 4. Mad. Tanda yang disebut 'mad' adalah tanda yang diletakkan di atas alif jika bunyi alif dipanjangkan. Contoh penulisan: آب dan bukan اال dan bukan اال

## **Definite Article** (*Isim Ma'rifah*)

- 1. Dalam Bahasa Arab, kata benda dan kata sifat bisa berbentuk definite / ma'rifah (tertentu) atau indefinite / nakirah (tak tentu). Sebagian besar kata seperti 'anak laki-laki (وَلَكُ) berharakat tanwin pada huruf terakhir.
- 2. Kata benda dan kata sifat yang berbentuk ma 'rifah diawali dengan partikel al し (alif lam) yang disebut أَدَاةُ التَّعْرِيفِ . 'anak laki-laki (itu)' .
- 3. Apabila kata diawali dengan الله maka dia tidak boleh memiliki harakat *tanwin* di huruf terakhir. Oleh karena itu وَلَدٌ adalah 'seorang anak laki-laki', sedangkan الوَلَدُ tanpa *tanwin* berarti 'anak laki-laki itu' (makusdnya anak laki-laki yang telah diketahui, -pent.)



أَوْمُرَةٌ (zahratun) 'sekuntum bunga' الزَّهْرَةُ (az-zahratun) 'sekuntum bunga (itu)'

5. Empat belas huruf lainnya dimana huruf  $\mathcal{J}$  pada  $\mathcal{J}$  dilafalkan disebut Huruf *Qamariyah*.

Pada buku panduan ini, kami terkadang menggunakan kata di dalam kurung yaitu "(ini)" atau "(itu)" yang tidak terdapat pada teks asli secara tertulis, namun untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang disebutkan adalah *ma'rifah*.

## Pengharokatan / At Tasykil

- 1. Dalam bahasa Arab terdapat tiga kasus pengharokatan / at-tasykiil التَّشْكِيْلُ atau asysyakl الشَّكْلُ , yaitu:
  - Berakhiran dhammah marfu' (normative case) وَلَدٌ ، الوَلَدُ الوَلَدُ
  - Berakhiran fathah manshub (accusative case) وَلَدًا ، الوَلَدَ
  - Berakhiran kasrah majrur (genitive case) وَلَد ، الوَلَد

Setiap kata dapat memiliki ketiga akhiran ini (dhammah, fathah, kasrah) tergantung dari posisi kata dalam kalimat.

#### <u>Gender</u>

Kata benda atau *isim* dalam Bahasa Arab dapat berjenis maskulin atau feminin sebagian besar kata benda yang tidak disetai dengan *ta marbutho* – ö – menunjukkan bahwa benda tersebut maskulin. Sejumlah besar kata benda dan kata sifat dapat dibentuk menjadi feminin dengan menambahkan akhiran *ta marbutho* – ö. Maskulin disebut *mudzakkar* - مُذَكَّرٌ \* dan feminin disebut *muannatas* – مُذَكَّرٌ \*

Dalam buku ini, terkadang kami menggunakan kata maskulin dan feminin, atau *mudhzakar* dan *muannats* dan menunjukkan sesuatu berjenis maskulin atau feminin dengan memberi keterangan di dalam kurung, yaitu (lk) atau laki-laki untuk maskulin dan (pr) atau perempuan untuk feminin.



Dalam bagian ini kita mempelajari:

Apa ini?	مَا هَذَا ؟
Ini buku	هَذَا كِتَابٌ
Apakah ini rumah?	أً هَذَا بَيْتٌ ؟
Ya, ini adalah rumah	نَعَمْ ، هَذَا بَيْتُ
Tidak, ini adalah masjid	لاً ، هَذَا مَسْجِدٌ
Siapa ini?	مَنْ هَذَا ؟

#### Catatan:

- 1. أ dilafalkan هَاذَا namun ditulis tanpa alif setelah huruf ha ه .
- 2. Bunyi *n* pada akhir kata benda bahasa Arab (*kitabu-n*, *baitu-n*, *masjidu-n*) adalah menunjukkan *indefinite article* atau *isim nakirah* dalam bahasa Arab (yakni kata benda atau *isim* yang menunjukkan makna umum, yakni belum diketahui kekhususannya<sup>-pent</sup>). Bunyi *n* ini disebut *tanwin*.
- 3. Partikel <sup>†</sup> yang ditempatkan di awal kalimat mengubahnya menjadi bentuk kata tanya. Contoh:

## Mosa-kata Baru

Rumah	بَيْتُ	Meja	مَكْتَبُ	Anak laki- laki	وَ لَدٌ	Keledai	حِمَارٌ
Masjid	مَسْجِدٌ	Tempat tidur	سَرِيْرُ	Pelajar	طَالِبٌ	Kuda	حِصَانٌ
Pintu	بَابُ	17:	ػؙۅ۠ڛؘؚۜڲ	Laki-laki	رَجُلُّ	Unta	ؘجَمَلُ
Buku	كِتَابٌ	Bintang	نَجْمٌ	Pedagang	تَاجِرٌ	Ayam jantan	ۮؚؽ۠ڬٞ
Pulpen	قَلَمٌ	Kemeja	قَمِيْصٌ	Anjing	كَلْبٌ	Guru (lk)	مُدَرِّسُ
Kunci	مِفْتَاح	Dokter	طَبِیْبْ	Kucing	قطُ	Sapu tangan	مِنْدِيْلُ



Dalam bagian ini, kita mempelajari penggunaan ذَلكُ yang berarti "itu" dan وُ yang berarti "dan". Contoh:

Ini rumah dan itu masjid

#### Catatan:

- 1. ذَالك dilafalkan ذَالك tetapi ditulis tanpa alif.
- 2. Kata j ditulis berdampingan dengan kata yang mengikutinya.

## Mosa-kata Baru:



Pada bagian ini kita mempelajari *definite article* (*isim ma'riifah*, yakni isim yang telah diketahui kekhususannya atau benda tertentu<sup>-pent.</sup>) – (*al*). Ketika *al*- mengawali sebuah kata benda maka tanda *isim nakirah –n*- dibuang. Contoh:



Bahasa Arab terdiri dari 28 huruf. Empat belas diantaranya disebut huruf *Syamsiyah* dan 14 lainnya disebut huruf *Qamariyah*.

Dalam artikulasi (pengucapan) huruf *Syamsiyah*, ujung lidah berpadu seperti pada huruf-huruf t, n, r, s, dan sebagainya. Ujung lidah tidak mengalami perubahan dalam pengucapan huruf-huruf *Qamariyah*, seperi huruf b, w, m. k, dan lain-lain.

Manakala al dipasangkan mengawali sebuah kata benda yang diawali dengan huruf Syamsiyah maka l pada al berpadu dengan huruf Syamsiyah, contoh: al-syams (matahari) diucapkan as-syams. Tidak ada perubahan pada penulisan ( الشَّمْسُ ). Perpaduan itu ditunjukkan dengan syaddah ( ) pada huruf pertama kata benda tersebut. Tidak ada perpaduan serupa yang terjadi pada kata Qamariyah, contoh: al-qamaru (bulan) diucapkan al-qamaru (القَمَرُ ).

Dibawah ini beberapa contoh perpaduan –*l*- dari –*al*- pada huruf *Syamsiyah*.

al-najmu	diucapkan	an-najmu	(bintang)
ar-rajulu	diucapkan	ar-rajulu	(laki-laki)
al-diiku	diucapkan	ad-diiku	(ayam jantan)
al-samaku	diucapkan	as-samaku	

Lihat tabel huruf-huruf Qamariyah dan Syamsiyah pada hal. 19 dari Durus Lughah I.

#### Catatan:

Huruf —a- pada —al- diucapkan hanya apabila tidak didahului oleh kata lainnya. Jika diikuti oleh kata lain maka dalam pengucapannya dihilangkan, meskipun tetap ada pada tulisan. Contoh: al-baitu. Disini huruf a dilafalkan, namun apabila didahului oleh kata wa (dan) maka a tidak dilafalkan dan kalimat dilafalkan dengan wa-l-baitu dan bukan wa-al-baitu. Untuk menunjukkan penghilangan a tersebut dalam pengucapan, tanda diletakkan di atas hamzah: وَالْكَانُـاتُ



Huruf vokal di awal (a, i atau u) yang dihilangkan ketika didahului oleh kata lain disebut *hamzatu-l-wasl* (hamzah wasl).

#### Catatan:

Kita telah belajar bahwa *tanwin* adalah tanda *isim nakirah* (kata benda tak tentu). Contoh عَنْتُو ْحُ للهُ Hal ini tidak berlaku untuk kata sifat (*adjective*) seperti مَكْسُوْرٌ (terbuka) dan مُكْسُوْرٌ (patah).

## M Kosa-kata Baru:

Kaya	غَنيٌ	X	Miskin	فَقيْرٌ
Tinggi	طَوَيْلُ	X	Pendek	قَصَيْرٌ
Dingin	بَارَدٌ	X	Panas	حَارُّ
Duduk	جَالَسٌ	X	Berdiri	وَ اقفُّ
Baru	جَدَيْدٌ	X	Lama	قَديْمٌ
Dekat	قَريْبٌ	X	Jauh	بَعَيْدٌ
Bersih	نَظَيْفٌ	X	Kotor	وَسَخٌ
Kecil	صَغيرٌ	X	Besar	كَبيْرُ
Ringan	حَفيْفٌ	X	Berat	ؿؘڡؽۘڷؙ
Kertas	الوَرَقُ		Air	الَّاءُ
Apel	التُّفَّاحُ		Indah	جَميْلُ
Toko	الدُّكَانُ		Manis	حُلُو
Sakit	مَرِيْضٌ			

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dalam buku aslinya, keberadan *tanwin* sebagai tanda *isim nakirah* diartikan dengan 'sesuatu, atau sebuah (untuk tunggal)' sedangkan pengertian tersebut (yakni sesuatu atau sebuah) tidak dapat digunakan untuk kata sifat, sebagaimana contoh diatas.



#### 🖎 Latihan:

1. (hal. 15). Bacalah dan tulislah dengan akhiran yang benar. Contoh:

مَسْجِكٌ *Masjidun* dengan tanwin

الَسْجَدُ Al-masjidu tanpa tanwin

- 2. (hal 15). Baca dan tulislah.
- 3. (hal 15) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang ada.
- 4. (hal 16) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai. Ingatlah bahwa kata pertama dalam kalimat harus mengandul *al*, misalnya: البَيْتُ نَظَيْفُ
- 5. (hal 17) Baca dan tulislah dengan akhiran yang benar.
- 6. (hal 17) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai.
- 7. (hal. 18) Padankanlah kata-kata pada (a) dan (b)
- 8. (hal 20) Baca dan tulislah kata-kata di bawah ini sambil menerapkan kaidah-kaidah huruf Syamsiyah dan Qamariyah.



Dalam bagian ini, kita akan mempelajari penggunaan *preposition* atau kata depan.

1. Kata benda (*isim*) dalam bahasa Arab memiliki akhiran untuk menunjukkan fungsinya dalam kalimat. Akhiran normal dari sebuah kata benda adalah *–u*-sebagaimana dalam kata:

البَيْتُ جَديْدٌ Rumah baru al-bait-u jadîd-u-n

Kata benda yang memiliki akhiran yang normal disebut berbentuk normative case atau dalam bahasa Arab disebut  $\dot{\hat{b}}$  .

Setelah kata depan (yang dalam bahasa arab dinamakan huruful jar atau huruf-huruf yang bisa mengkasrohkan kata benda setelahnya, seperti fi, min, ala, dst<sup>-ed.</sup>) akhiran ini berubah menjadi *-i-* contoh:

al-bait- <b>u</b>	rumah (itu)	البَيْتُ
fi-l bait- <b>i</b>	di (dalam) rumah (itu)	فِي الْبَيْتِ
bait- <b>u</b> -n	rumah	بَيْتُ
fi bait <b>-i</b> -n	di (dalam) rumah	في بَيْت
al-maktab <b>-u</b>	meja (itu)	المَكْتَبُ
ala –l-maktab- <b>i</b>	di atas meja (itu)	عَلَى المَكْتَبِ

Kata benda yang didahului oleh kata depan dalam bahasa Arab disebut dalam posisi majrur مُجْوُورٌ

2. Dalam bagian ini kita juga mempelajari dua kata ganti (dhamir) yakni هُو "dia (maskulin)" dan هُو "dia (feminin)". Dalam bahasa Arab seluruh kata benda adalah maskulin – mudzakar- atau feminin - muannats.

Kata benda maskulin – *isim mudzakar* – merujuk pada kata ganti 🍎 apakah kata benda itu manusia, hewan atau sebuah benda lainnya yang dianggap maskulin. Contoh:

Dimana anak laki-laki (itu)? أَيْنَ الوَلَدُ ؟



Dia (lk) ada di dalam masjid أَيْنَ الْكِتَابُ ؟

Dimana buku (itu)? أَيْنَ الْكِتَابُ ؟

Dia (buku itu) di atas meja أَكْتَب لَكْتَب أَلْكُتَب أَلْكُتَب

Dan kata benda feminin - isim muannats – merujuk pada kata ganti هي apakah menunjukkan manusia, hewan atau sebuah benda lainnya yang dianggap feminin.

Dimana Aminah? ! أَيْنَ آمِنَهُ ؟

Dia (berada) di rumah

Dimana jam tangan (itu)

Dia (jam tangan itu) ada di atas tempat tidur

إِنَّ السَّرِيْرِ

Sebagian besar kata *isim muannats* berakhiran huruf *ta marbuthoh* ö namun ada pula sebagian yang tidak memliki akhiran tersebut.

#### Catatan:

- 1. Kita telah mempelajari bahwa *tanwin* adalah *indefinite article* (kata benda tak tentu) misalnya بَيْتُ 'rumah' . Kaidah ini tidak berlaku terhadap kata benda yang telah tetap, seperti nama orang. Maka خامدٌ tetap Hamid (bukan seorang Hamid ).
- 2. Nama perempuan tidak memiliki tanwin. Misalnya فَاطِمَةُ ، زَيْنَبُ ، آمِنَةُ

## M Kosa kata Baru:

Dimana	أَيْنَ	Di atas	عَلَى
Ruang	غُرْفَةٌ	Langit	السَّمَاءُ
Kamar mandi	الحَمَّامُ	Ruang kelas	الفَصْلُ
Dapur	المَطْبَحُ	Toilet	المر°حاضُ
Di (dalam)	فِي		



#### **№** Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini (jawaban harus berdasarkan pelajaran bagian ini).
- 2. Baca dan tulislah dengan memberikan harakat (akhiran) yang benar
- 3. Di akhir halaman 23. Baca dan tulislah dengan memberikan harakat yang benar. Ingatlah bahwa nama laki-laki berakhiran *–un* dan nama perempuan berakhiran *–u*.

# Pelajaran 4A

Pada bagian ini kita mempelajari dua kata depan ( حرف جر ) yakni مِنْ yang berarti 'dari' dan أَلَى yang berarti 'ke' (atau kepada).

• Kita juga mempelajari dua kata ganti (dhamir ): أُنْت 'saya' dan 'أَنْت 'kamu/anda' أَنْت 'saya' untuk maskulin (mudzakar) dan feminin (mu'annats). Contoh:

Saya Muhammad

أَناً مُحَمَّدٌ

Saya Aminah

أَنا آمنَةُ

Tetapi أَنْتُ 'kamu/anda' hanya dipakai untuk maskulin tunggal 'mufrad mudzakar'. Anda akan mempelajari feminin tunggal mufrad muannats dan bentuk plural 'jamak' nanti.

Kita juga telah mempelajari dua kata kerja bentuk lampau فعل ماضي (Fi'il Madhi) yakni نُهُب '(dia lk) telah pergi' dan خَرَجَ '(dia lk) telah keluar'.
 Perhatikan yang berikut:

Di mana Bilal?

أَيْنَ بِلاَلُ

Dia telah pergi ke masjid

ذَهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ

Bilal telah pergi ke masjid

ذَهَبَ بِلاَلٌ إِلَى الْمَسْجِدِ

Maka ذَهُب berarti 'dia telah pergi' tetapi jika diikuti oleh kata benda sebagai subjek maka kata 'dia' ditinggalkan.



## Mosa Kota Baru:

'dari' <b>من</b>	(jika bertemu	اً سaka berubah	من menjadi
Ke	إلَى	Filipina	ِ الفلبيْنُ
Jepang	اليَابَانُ	Sekolah	المَدُرَّسَةُ
Cina	الصِّيْنُ	Pasar	السُّوْقُ
India	الهنْدُ	Universitas	الجَامعَةُ
Direktur	المُدَيْرُ		,

#### 🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini (jawabannya harus berdasarkan bab ini).
- 2. Baca dan tulislah dengan harakat yang benar.
- 3. Baca dan tulislah.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan kata depan yang sesuai.



Dalam bagian ini kita telah mempelajari sebagai berikut:

1. Buku (milik) Bilal (*kitab-u bilal-i-n*)

Rumah (milik) Imam (bait-u-l-imam-i-n)

Dalam كَتَابُ بِلاَلٍ kata yang pertama حَتَابُ بِلاَلٍ adalah benda yang dimiliki. Ini disebut mudhaf 'مضاف'. Kata yang kedua بِلاَلٍ pemilik disebut mudhaf ilaihi 'مضاف إليه'.

#### Catatan:

a). Mudhaf tidak berbentuk nakirah atau ma'rifah. Maka salah jika menuliskan

אלע מומי atau ואביוי אלע. אועלה Mudhaf merupakan bentuk ma'rifah karena posisinya, dan tidak membutuhkan partikel ma'rifah (yakni tidak membutuhkan penambahan awalan –al sebagai tanda isim ma'rifah-pent.)

b). Mudhaf ilaihi berbentuk majrur. Dia dapat dimasuki *tanwin* seperti di contoh pertama, dan *al*-. di contoh ke dua.

- c). Perhatikan bahwa من tidak berbentuk majrur karena dia berbentuk *mabni*, yakni dia tidak mengalami perubahan untuk menunjukkan kedudukannya dalam kalimat. Ada bentuk *mabni* pada kata-kata tertentu dalam bahasa Arab yang tetap tidak berubah.
- d) مَكْتَبِ الْمُدَرِّسِ berbentuk majrur karena kata depan مَكْتَبِ الْمُدَرِّسِ berbentuk majrur karena kata depan الْمُدَرِّسِ dan الْمُدَرِّسِ karena dia berada pada posisi mudhaf ilaihi.
- 2) تَحْتُ 'dibawah'. Kata benda yang mengikuti تَحْتُ berada dalam posisi majrur karena dia menempati fungsi mudhaf ilaihi. تَحْتَ الْكُتُب
- 3). يَ adalah kata seruan. *Isim* yang mengikuti يَا hanya memiliki satu *dhammah*.



4). Kata *ism-u-n* إِنْنُ dan *ibn-u-n* لِبْنُ berawal dengan *hamzatu-l-wasl*. Jika didahului oleh sebuah kata, maka 'i- ' dihilangkan dalam pengucapan.

#### **№** Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- 2. Bentuklah menjadi mudhaf-mudhaf ilaihi dengan bantuan dua kata.
- 3. Baca dan tulislah dengan harakat akhir yang benar. Perhatikan bahwa *mudhaf* memiliki akhiran –*u* dan *mudhaf ilaihi* memiliki akhiran –*i*.
- 4, Bacalah.
- 5. Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai.
- 6. Benarkanlah kalimat di bawah ini.
- 7. Bacalah dengan harakat yang benar di akhir kalimat.

  Perhatikan bahwa setelah ني tidak berbentuk tanwin, namun hanya memiliki satu dhammah. Contoh: syaikh-u-n >> ya syaikh-u.
- 8. Buatlah pertanyaan dengan pola seperti pada contoh dengan bantuan gambar.
- 9. Bacalah yang berikut ini dengan tetap mengingat kaidah mengenai hamzatul wasl.

#### Mosa Kata Baru:

Rasul	الرَّسُوْلُ	Dibawah	تَحْتَ
Paman dari ayah	العَمُّ	Anak laki-laki	المابْنُ
Jalan	الشارعُ	Mobil	السَّيَّارَةُ
Ka'bah	الكَعْبَةُ	Di sini	هٔنَا
Paman dari ibu	الخَالُّ	Di sana	هُنَاكَ
Tertutup	مُغْلَقٌ	Anak perempuan	البِنْتُ
Nama	الاسْمُ	Dokter	الطَّبِيْبُ
Tas	الحَقِيْبَةُ		ŕ



1. هَاذَه adalah bentuk feminin dari هَاذَه namun alif tidak disertakan dalam tulisan.

آمذًا وَلَدٌ وَ هَذه بنْتٌ Ini anak laki-laki dan ini anak perempuan

2. Kata benda dan kata sifat berubah menjadi feminin dengan menambahkan ö di akhir kata. Huruf terakhir sebelum ö berharakat *fathah*.

Kata-kata benda tertentu memiliki bentuk feminin yang khusus.

Semua kata dalam bahasa Arab termasuk maskulin atau feminin. Kata benda feminin (isim mu'annats) dan kata sifat biasanya berakhiran ö. Namun ada kata-kata tertentu yang tidak memiliki kahiran ini. Para pelajar yang mempelajari kata-kata baru harus mengetahui jenisnya pula. Anggota tubuh yang berpasangan biasanya adalah feminin dan yang tunggal adalah maskulin.

Femir	nin	Maskulin	l	
یَکْ	Tangan	رَ <b>أ</b> سُ	kepala	
رجْلٌ	Kaki	أَنْفُ	hidung	
عَيْن	Mata	فَمْ	mulut	
أُذنُ	Telinga	وَ جْهُ	wajah	

3.  $\mathcal{J}$  adalah kata depan ( $harf\ jar$ ) yang berarti 'milik' , 'untuk'. Contoh:

اً نَاكَ لَحَامِد Ini milik Bilal dan itu milik Hamid



Segala puji milik Allah

Perhatikan kata الله menjadi الله menjadi الله lillahi (milik Allah) dengan membuang huruf alif. Tidak perlu menambahkan huruf *lam* pada kata.

berarti 'milik siapa'. Contoh:

Milik siapa ini?

Buku milik siapa ini?

ال jika diikuti dengan مَنْ jika diikuti dengan ال

4. أَيْضًا berarti 'juga', contoh:

Ini indah,

dan itu juga indah

5, اجدًا berarti 'sangat', contoh:

Ini sangat besar

## 🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Jawablah pertanyaan ini.
- 3. Isilah bagian kosong di kolom sebelah kiri dengan predikat yang sama dengan yang berada di sebelah kanan dengan merubahnya dalam bentuk muannats (feminin).
- 4. Perbaikilah kalimat berikut.
- 5. Bacalah kalimat berikut dengan harakat yang benar.

## **W** Kosa Kata Baru:

Setrika	المكْوَاةُ	Hidung	الأَنفُ	Bapak	الأَبُ	Kaki	الرِّجْلُ
Sapi	ٱلبَقَرَةُ	Mulut	الفَمُ	Kulkas	الثَّلاَّجَةُ	Cepat	سَريْعٌ
Sepeda	الدَّرَّاجَةُ	Panci	القدْرُ	Teh	الشّايُ	Jendela	النَّافَدَةُ
Sendok	الملْعَقَةُ	Telinga	الأُذُنُ	Barat	المَغْربُ	Timur	الشَّرْقُ
Petani	الفَلاَّحُ	Mata	العَيْنُ	Kopi	القَهُوَةُ		
Ibu	الأُمُّ	Tangan	يَدُّ				



Dalam bagian ini kita belajar mengenai penggunaan تلْك yang merupakan bentuk feminin dari ذَلك yang berarti 'itu', contoh:

Ini Bilal dan itu Hamid

Ini Aminah dan itu Maryam

## 🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan خُلك atau تُلْك

## Mosa Kata Baru:

Unta betina	النَّاقَةُ	Telur	البَيْضَةُ
Bebek	البَطَّةُ	Mu'adzin	الْمُؤَذِّنُ
Suster	المُمَرِّ ضَةُ	Ayam betina	الدَّجَاجَةُ



Dalam bagian ini, kita mempelajari:

1. Bagaimana mengatakan 'ini buku' dalam bahasa Arab. Kita lihat bahwa هَذَا كَتَابٌ berarti 'ini sebuah buku'. Sekarang kita belajar هَذَا الكتَابُ berarti 'buku ini'. Ini bukanlah kalimat. Untuk membuatnya menjadi kalimat, kita harus menambahkan predikat, contoh: 'buku ini baru' هَذَا الْكَتَابُ جَدِيْدٌ.

Semua kata ganti penunjuk – *isim isyarah* - (demonstrative pronoun) dapat digunakan untuk model ini. Contoh:

ذَلِكَ الرَّجُلُ مُهَنْدِسٌ هَذِهِ السَّاعَةُ جَمِيْلَةٌ Laki-laki itu seorang insinyur Jam tangan ini indah Suster itu dari Jepang

2. Kita telah mempelajari bahwa akhiran kata yang biasanya adalah 'u', dan berubah menjadi 'i' setelah kata depan (huruf jarr), dan apabila kata bendanya adalah menunjukkan milik (*mudhaf ilaihi*). Contoh:

Rumah (ini) indah بلاَلُ في البَيْتِ Bilal ada di dalam rumah هَذَا مَفْتَاحُ البَيْت Ini kunci rumah

Kata yang berakhiran a yang panjang (mad) tidak memiliki akhiran. Keadaannya tetap, tidak berubah. Contoh:

Ini Amerika Saya dari Amerika هُوَ رَئيْسُ أَمْرِيْكَا Dia presiden Amerika

3. خَلْفُ 'di belakang' dan أَمَامُ 'di depan'. Kata benda (isim) yang mengikutinya juga berakhiran 'i'.

Rumah (itu) berada) di belakang masjid

البَيْتُ خَلْفَ المَسْجِدِ حَامِدٌ أَمَامَ المُدَرِّسِ Hamid (berada) di depan guru



4. جَلُسَ berarti 'dia (lk) telah duduk' (kt kerja bentuk lampau 'fi'il madhi)

Di mana Muhammad duduk?

أَيْنَ جَلَسَ مُحَمَّدٌ ؟

Dia duduk di depan guru

جَلَسَ أَمَامَ الْمُدَرِّسِ

#### 🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Ubahlah kalimat berikut seperti yang terdapat dalam contoh.

- 1. Buatlah pertanyaan dan jawaban sebagaimana di atas dengan menggunakan kata لْمَنْ 'milik siapa'
- 2. Bacalah yang berikut dengan tetap mengingat kaidah *isim* yang berakhiran  $\hat{a}$  (a yang dibaca panjang).
- 3. Baca dan tulislah dengan tetap mengingat kaidah خَلْف dan أَمَامَ dan أَمَامَ

## M Kosa Kata Baru:

\*Perhatikah bahwa خون di akhir yang diucapkan alif tidak memiliki titik. Maka فون adalah fi dan غلّی adalah fi dan غلّی



**A** 

Pada bagian ini kita mempelajari:

1. Kata sifat dalam bahasa Arab. Kata sifat dalam Bahasa Arab mengikuti benda yang disifatinya. Contoh:

بَیْتٌ جَدیْدٌ Rumah baru

Dalam Bahasa Arab kata sifat disebut na't ( نَعْتُ ) dan benda yang disifatinya disebut man'ut ( مَنْعُوْتٌ ). Kata sifat mengikuti kata benda dalam hal:

a) Jenis. Sifat dari benda *mudzakar* (maskulin) juga berbentuk *mudzakar* dan benda *mu'annats* (feminin) juga berbentuk *mu'annats*. Contoh:

anak kecil laki-laki وَلَدٌ صَغِيْرٌ

anak kecil perempuan

بِنْتٌ صَغِيْرَةٌ

كتَابٌ جَدنْدٌ buku baru

mobil baru کتَابٌ جَدیْدٌ

سَيَّارَةٌ جَدِيْدَةٌ

b) Berbentuk *ma'rifah* (tertentu) atau *nakirah* (tak tentu). Jika bendanya *isim ma'rifah* maka *na't*-nya *ma'rifah*. Dan jika bendanya *isim nakirah* maka *man'ut*-nya juga berbentuk *nakirah*. Contoh:

Bilal (adalah) guru baru

بِلاَلٌ مُدَرِّسٌ جَدِيْدٌ

Guru yang baru itu berada di dalam kelas

المُدَرِّسُ الجَدِيْدُ فِي الفَصْلِ

c) Status. Kata sifat berstatus sama dengan benda yang disifatinya.

Ini rumah baru ( $h\hat{a}dzihi\ bait-u-n\ jad\hat{i}d-u-n$ )

هَذَا بَيْتٌ جَديْدُ

Saya berada di rumah (yang) baru (ana fi baitin jadîdin)

أَنَا فِي بَيْت جَدِيْد

Rumah (yang) baru (itu) indah.

Siapa yang berada di rumah (yang) baru? (man fi-l-bait-i-l-jadid-i)

2. Na't yang berakhiran '-ân' / alif dan nun tidak boleh tanwin



كَصْلاَنُ	kaslân-u	malas
جَوْعَانُ	jau' <mark>ân</mark> -u	lapar
عَطْشَانُ	ʻathsy <mark>ân</mark> -u	haus
غَضْبَانُ	ghadb <mark>ân</mark> -u	marah
مَلآنُ	mal' <mark>ân</mark> -u	kenyang

#### **№** Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata sifat yang sesuai
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan kata yang sesuai dengan kata sifat
- 4. Bacalah dengan menerapkan kaidah kata sifat yang berakhiran 'â'.

## Mosa Kata Baru:

Buah-buahan	الفَاكِهةُ	Bahasa Inggris	الإِنْجِليزِيَّةُ
Burung kecil	العُصْفُوْرُ	Sukar	صَعْب
Burung	الطَّائِرُ	Kota Madinah	الَدِيْنَةُ
Bahasa Arab	العَرَبيَّةُ	Kairo	القَاهَرَةُ
Bahasa	اللُّغَةُ	Hari ini	اليَوْمُ
Mudah	سَهْلُ	Mengapa	لمَاذَا
Bersungguh-sungguh	مُجْتَهِدُ	Gelas	الكُوْبُ
terkenal	شَهِيْرٌ		



В

Di bagian ini, kita mempelajari:

- Kata sifat yang mensifati isim ma'rifah (kata benda tertentu).
   Dimana guru (yang) baru (itu) ?
- 2, Kata ganti penghubung –isim maushul- (relative pronoun) الّذي . Contoh:

Laki-laki yang baru keluar dari masjid sekarang adalah seorang pedagang terkenal.

Rumah yang (berada) di depan masjid (itu) milik imam.

3. Perhatikan jika  $\mathcal{J}$  digunakan dengan *isim ma'rifah*  $\mathcal{J}$ , maka alif pada  $\mathcal{J}$ l dihilangkan.

4. عَنْدُ 'dengan / di sisi / bersama'. *Isim* yang mengikutinya berharakat kasrah / mempunyai akhiran 'i'. Contoh:

الْمُدَرِّسُ عِنْدَ الْمُدِيْرِ Guru di sisi / bersama Kepala Sekolah

#### **Latihan**:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata sifat yang terdapat dalam tanda kurung. Perhatikan, jika *isim* mengandung U maka kata sifatnya juga mengandung U.
- 3. Baca dan tulislah.

## Mosa Kata Baru:

Perpustakaan	الَكْتَبَةُ	SMU	الثَّانَويَّةُ	Klinik	المُسْتَوْصَفُ	Pasar	السُّوْقُ
Sekarang	الآنُ	Menteri	الوَزَيْرُ	Kipas angin	المرْوَحَةُ	Indonesia	إنْدُونيْسيَا
Di sana	هُنَاكَ	Tajam	حَادُّ	Kuwait	الكُوَيْتُ	jalan	ً الشَارِعُ



Pada bagian ini kita mempelajari:

2. ها، ه، ك 1. Kata ganti milik

نابُك Kitâbu-ka (buku-mu >> untuk *mudzakar*/maskulin

كتَابُهُ Kitâbu-hu (buku-nya >> mudzakar)

Kitâbu-ha (buku-nya >> muannats/feminin) كتَابُهَا

Sitâb-i dari kitâbu-i (bukuku)) تُتابيٰ دُتُابِيْ

Kata ganti ini tidak berdiri sendiri. Kata ganti ini menyerupai *suffix* yang melekat pada kata benda.

2. Sebagaimana yang kita lihat 'bukumu' adalah كَتَابُك dan 'bukunya' adalah كَتَابُهُ.

Kata untuk 'ayah' adalah أُبُّ dan untuk 'saudara laki-laki' adalah أُبُّ .

· Saudara laki-lakimu' adalah أَخُو ْك dan bukan أَخُك .

و harus ditambahkan diantara *mudhaf* dan *mudhaf ilaih*. Dengan cara yang sama 'ayahnya' tidak ditulis اُلُبُه وُ tetapi أُبُهُ أَنْ tetapi أَبُهُ .

Perhatikan yang berikut:

"Rumah Muhammad" adalah مُحَمَّد أَيْتُ مُحَمَّد

أَبُو ْ مُحَمَّد Tetapi "ayah Muhammad" adalah

أَخُو ْ مُحَمَّد Dan "saudara laki-laki Muhammad" adalah أُخُو ْ مُحَمَّد

"Ayahku" dan "saudara laki-lakiku" tidak ditambahkan و Contoh: أُخييْ ، أُبِيْ

Kata benda yang diikuti tambahan و ketika berfungsi sebagai mudhaf ada empat kata. Anda telah belajar dua kata, dan anda akan mempelajari dua kata lagi di waktu mendatang, إِنْ شَاءَاللهُ



- 3. Kita telah belajar bahwa kata عِنْدُ berarti "bersama dengan / di sisi". Ia juga digunakan untuk menyampaikan maksud "mempunyai/memiliki", misalnya: أُعِنْدُكُ 'Apakah engkau memiliki pulpen?'
- 4. Kita telah belajar mengenai kata depan كل berarti 'milik...'. Apabila diikuti oleh kata ganti milik maka harakatnya berubah menjadi fathah ( كُلُ ) 'miliknya (lk)', لك 'miliknya (pr), tetapi له 'miliknya (lk)', لك 'miliknya (pr), tetapi له 'miliknya (pr), tetapi له 'miliknya (pr), tetapi

#### Catatan:

لي أُخٌ Berarti 'saya mempunyai seorang saudara laki-laki'. Secara harafiah berarti 'saudara laki-laki milikku'.

Berarti 'saya mempunyai mulut', secara harafiah berarti 'mulutku'.

Keliru jika mengatakan عَنْدَ عَنْدِي أَخِ / عَنْدِي فَمْ karena عَنْدُ digunakan untuk sesuatu yang dapat terpisahkan, sedangkan hubungan (kekeluargaan) dan bagian tubuh tidak termasuk dari jenis ini.

5. Kita telah mempelajari ﴿ فَهُبُتُ 'dia (lk) telah pergi'. Sekarang kita belajar ﴿ فَهُبُتُ 'kamu (lk) telah pergi' (mufrad mudzakar) dan 'غَبُتُ 'saya telah pergi'. (Semua kata kerja ini dalam bentuk lampau atau fi'il madhi).

Apakah anda (kamu) telah pergi ke sekolah hari ini?

أَذَهَبْتَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

اليَوْمَ ؟

Ya, saya telah pergi.

- 6. Kita telah mempelajari bahwa nama orang feminin tidak memiliki tanwin seperti مُرْيَمُ ، آمنةُ . Demikian juga nama laki-laki yang berakhiran ta' marbuthah, maka tidak boleh tanwin: حَمْزَةُ ، أُسَامَةُ ، مَعَاوِيةُ
- 7. عَنْدُ berarti 'bersama'. Untuk membedakan مَعَ dengan عَنْدُ ingatlah, jika anda mengatakan:



"Guru ada bersama kepala sekolah" berarti guru pergi ke kantor kepala sekolah dan dia bersama kepala sekolah disana. Tetapi:

Tidak memiliki batasan ini. Guru dapat berada di mana saja bersama kepala sekolah.

Kata benda setelah 🐱 berharakat kasrah atau berakhiran 'i'.

8, با لُجَامِعة "di universitas" با لُجَامِعة adalah kata depan yang berarti 'di, pada'.

Perhatikan bahwa الجَامِعَةُ الإِسْلَمِيَّةُ بِاللَّدِيْنَةِ الْمُنَوَّرَةِ berarti 'Universitas Islam di Madinah Al-Munawarah'.

9. Pada pelajaran 1 kita telah mempelajari bahwa مَا عِنْدِي سَيَّارَةٌ berarti 'apa'. Kata ini juga digunakan sebagai partikel negatif, maka: مَا عِنْدِي سَيَّارَةٌ berarti 'saya tidak mempunyai mobil'.

#### 🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti milik yang sesuai.
- 3. Buatlah lima pertanyaan dan jawaban seperti pola yang terdapat pada contoh.
- 4. Buatlah lima pertanyaan dan jawaban seperti pola yang terdapat pada contoh.
- 5. Tambahkanlah kata ganti milik pada kata benda berikut sebagaimana yang terdapat pada contoh. Hilangkan *tanwin* sebelum menambahkan kata ganti.

Kata ganti milik orang pertama akhiran '-u' juga harus dihilangkan.

- 6. Bacalah yang berikut ini.
- 7. Bacalah yang berikut ini.
- 8. Bacalah yang berikut ini.
- 9. Bacalah yang berikut ini dan kemudian bacalah *isim a'lam* dengan akhiran yang benar.

# M Kosa Kata Baru



Ini bagian revisi. Hanya mengandung dua kata baru:

1. فیه berarti 'di dalamnya'. Contoh:

Siapa (yang berada) di dalam rumah?

Di dalamnya ada ayah dan ibu

مَنْ فِي البَيْتِ ؟ . فيْه أبي و أُمِّي

2. Bentuk femininnya adalah فيها . Contoh:

Siapa di dalam kamar?

Di dalamnya ada saudara laki-lakiku.

مَنْ فِي الغُرْفَةِ ؟ فيْهَا أَخِي

3. أُحبُ berarti 'saya mencintai, saya menyukai'. Contoh:

Saya mencintai ayahku, ibuku, saudara laki-lakiku, dan saudara perempuanku.<sup>3</sup>

أُحِبُّ أَبِي وَ أُمِّي وَ أَخِي وَ أُخْتِي

Objek dari sebuah kata kerja– berada dalam bentuk مُنْصُوْبُ 'manshub', memiliki akhiran '-a' (fathah), namun tidak tampak pada kata benda yang melekat padanya kata ganti milik orang pertama.

Berikut beberapa contoh obyek tanpa kata ganti orang pertama.

(uhibbu –llah-a) Saya mencitai Allah

أُحِبُّ اللهُ

(uhibbu -r-rasûl-a) Saya mencintai Rasul

احجب الرسون حــُّ الـ َّسُه ْلَ الله

(uhibbu rasûl-a-llaj-i) Saya mencintai Rasul Allah

أُحَبُّ اللَّغَةَ العَرَبيَّةَ

(uhibbu l-lughat-a-l-arabiyyat-a)

Saya mencintai Bahasa Arab

Dalam bahasa Indonesia, kata 'dan' biasanya ditambahkan hanya pada akhir kalimat, sedangkan dalam bahasa Arab setiap kata dipisahkan oleh *wa*.





Disini kita belajar تُحِبُ 'engkau mencintai' (maskulin tunggal).

Apakah engkau mencintai Allah? إنُّ حبُّ اللهُ ؟

Apakah engkau mencintai bahasamu? بُنُعتِكُ ؟

Siapa yang engkau cintai? بَمَنْ تُحبُّ ؟



Pada bagian ini kita mempelajari yang berikut:

1. Sebelumnya kita telah belajar أنْت 'engkau/kamu/anda' untuk maskulin tunggal

engkau/kamu' untuk feminin أَنْت 'mufrad mudzakar'. Sekarang kita belajar tunggal 'muannats mufrad'. Contoh:

مِنْ أَيْنَ أَنْتِ يَا آمنَةُ ؟ Anda berasal dari mana Aminah?

Bentuk kata ganti milik untuk أَنْت adalah ك . Contoh:

أَيْنَ بَيْتُك يَا مَرْيَهُ ؟ Dimana rumahmu, Maryam?

2. Kita telah mempelajari bentuk kata ganti milik untuk أنْت adalah ك . Contoh:

أَيْنَ بَيْتُكَ يَا بِلاَلُ Dimana rumahmu, Bilal?

ذَهَبْتَ 'dia (lk) telah pergi', ذَهَبْتُ 'saya (telah) pergi, نَهُبْتَ 'šaya (telah) pergi, 'anda (telah) pergi'. Sekarang kita belajar دُهَبَتْ 'dia (pr) telah pergi'. Contoh:

Dimana Aminah?

ذَهَبَتْ إلِّي الجَامعَة Dia telah pergi ke universitas

ذَهَبَتْ مَرْيَمُ إِلَى الْمَدْرَسَة Maryam telah pergi ke sekolah

Dalam kata دُهَبَتْ huruf terakhirnya ت memiiki sukun.

Jika kata kerja 'fi'il' seperti ini diikuti 🔰 , sukun dirubah menjadi kashrah. Contoh:

Anak perempuan (itu) telah pergi

ذهبت البنت

3. Kita telah belajar الّذى 'yang' untuk mufrad mudzakar. Sekarang kita belajar الَّتى untuk muannats mufrad. Contoh:

الطَالبَةُ الَّتي جَلَسَتْ أَمَامَ الْمُدَرِّسَة منَ الْمَانيَا

Pelajar perempuan yang duduk di depan guru wanita itu dari Jerm

Jam tangan yang berada di atas meja milik guru.



4. Kita telah belajar كَتَابُكَ 'bukumu' . Sekarang kita belajar نَابُك أَنْت 'ini buku **milikmu**'. Disini أَنْت digunakan untuk menegaskan (ta'kid) . Ini digunakan ketika ada keraguan atau perdebatan. Perhatikan juga:

#### 🖎 Latihan.

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Ubahlah kata ganti pada kalimat berikut menjadi bentuk feminin sebagaimana yang dijelaskan dalam contoh.
- 3. Ubahlah subjek dari kalimat berikut menjadi bentuk feminin sebagaimana yang dijelaskan dalam contoh.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan الَّذي atau الَّذي

## Mosa Kata Baru:

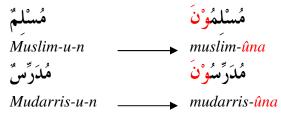
Paman dari ayah	العَمُّ	Pohon	الشَّجَرَةُ
Bibi dari Ayah	العَمَّةُ	Syiria	سُوْرِيَا
Paman dari ibu	الخَالُ	SMP	الَمدْرَسَةُ الثَّنَويَّةُ
Bibi dari ibu	الخَالَةُ	Pengawas	الْمُعَتِّشُ
RS Bersalin	مُسْتَشْفَى الولاَدَة	Pemudi	الفَتَاةُ
Ya Tuan	يَا سَيِّدُ	Buku tulis	الدَفْتَرُ
Ya Nyonya	يَا سَيِّدَةُ	Malaysia	مَاليزيَا
Apa kabarmu (lk)	كَيْفَ حَالُكَ ؟	Saya baik	أَنَا بَخَيْر
Jamak (j) dari أُمُّ ibu	أُمَّهَاتُ	j dari أُبُّ ayah	آباء
j dari وَزِيْرٌ menteri	وُزَرَاءُ	j dari عَالِمٌ ulama	الغُلَمَاءُ
j dari	أَقْوِيَاءُ	ضَاعِفٌ J dari	ضِعَافُ
sesudah		lemah	
sesudan	بَعْدَ		
Kerajaan Saudi Arabia	العَرَبِيَّةُ السَّعُوْدِيَّةُ	المَلكَةُ	



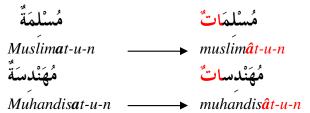
<b>A</b>
 A

Di Bagian ini, kita mempelajari:

- 1. Jamak dari kata benda dan kata sifat. Dalam Bahasa Arab, bentuk jamak terdiri dari dua jenis, yaitu:
  - a. Jamak yang beraturan jamak salim
  - b. Jamak yang tidak beraturan jamak taksir.
- 2. Jamak salim terdiri dari maskulin atau feminin (*jamak mudzakar salim* dan *jamak mu'annats salim*). Jamak mudzakar salim memilihi akhiran '-ûna'. Contoh:



Jamak mu'annats salim memiliki akhiran '-ât-u-n'. Contoh:



Perhatikan bahwa dalam bentuk tunggal —mufrad- memiliki 'a' yang dibaca pendek sebelum 't' (muslimat-u-n) dan 't' tersebut adalah 'ta marbutho' dan pada bentuk jamak 'a' dibaca panjang dan 't' adalah 'ta ta'nis'.

Dalam pengucapan, satu-satunya perbedaan antara bentuk mufrad dan jamak adalah panjang pendeknya 'a':

Muslimat-u-n muslimât-u-n

**Jamak taksir.** Penggunaan jamak taksir sangat meluas dalam Bahasa Arab. Terdapat lebih dari dua puluh pola dari jamak taksir. Beberapa diantaranya diberikan dalam pelajaran ini.



فُعُوْلٌ	نَجْمْ	نُجُومُ
$(1u2\hat{u}3-u-n)^4$	najm-u-n	nujum-u-n
فُعُلُ	كتَابُ	ػؙؾؙٮٛٛ
(1u2u3-u-n)	kitâb-u-n	kutub-u-n
فْعَالٌ	جَبَلٌ	جِبَالٌ
(1i2â3-u-n)	jabal-u-n	jibâl-u-n
فُعَّالُ	تَاجِرٌ	تُجَّارُ
(1u22â3-u-n)	tâjir-u-n	tujjâr-u-n
4		
أَفْعَالٌ	قَلَمٌ	ٲۘڡ۠ٝڵؘؘؘؘٛٞۿٞ
(a12â3-u-n)	kalam-u-n	aqlâm-u-n
8 , 8	18	ر و
فُعَلاَءُ	زَمِیْلَ	زُمَلاَءُ
(1u2a3â-u)	zamîl-u-n	zumalâ-u
8 . 0 .		
أَفْعِلاَء	صَدِيْقٌ	أصدقاء
(a12i3â-u)	sadîq-u-n	asdiqâ-u-n
ng	a 5	ng _
فعْلَةٌ	ٲٛڿٛ	ٳڂٛۅؘڎٞ
(1i23at-u-n	akh-u-n	ikhwat-u-n

Para pelajar dianjurkan untuk mempelajari bentuk-bentuk jamak untuk setiap kata benda dan kata sifat baru yang dipelajarinya.

Nomot 1, 2 dan 3 merujuk pada huruf-huruf pertama, kedua, dan ketiga.



Perhatikan bahwa هُؤُلاَّء sebagian besar digunakan untuk manusia. Penggunaannya terhadap selain manusia sangat jarang. Lihat pelajaran 16 untuk mengetahui penggunaannya terhadap selain manusia.

3. Bentuk jamak dari مُوْ adalah مُوْ 'mereka' (maskulin). Tidak seperti bentuk *mufrad* مُو , bentuk jamak مُمْ hanya digunakan untuk manusia. Contoh:

Bentuk jamak dari 4 (miliknya) adalah 💃 (milik mereka). Contoh:

Perhatikan bahwa kata 'mereka' dan 'milik mereka' bentuknya sama ( هُمْ ).

- 4. Kita telah belajar ﴿ فَهُبُ 'dia (telah) pergi. Sekarang kita mempelajari 'mereka (telah) pergi' ذَهُبُو dzahabû. Perhatikan, terdapat alif di akhir kata yang tidak dilafalkan. Kita akan belajar bentuk feminin pada bagian B.
- 5. بَعْضُ 'sebagian'. Contoh:

Sebagian dari mereka adalah guru dan sebagian dari mereka adalah insinyur.



#### 🖎 Latihan:

- 1. Ubahlah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 2. Gantilah kata yang digarisbawahi ke dalam bentuk jamak dan susunlah kembali kalimat tersebut.
- 3. Buatlah kata-kata berikut berbentuk *mudhaf* menggunakan pertama, kata benda, dan kemudian kata ganti sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh. Perhatikan di akhir kata benda berakhiran *alif* dan *hamzah*, *hamzah* ditulis di atas *waw* ketika diikuti kata ganti, tetapi ketika diikuti oleh kata benda, *hamzah* tetap

dituliskan independen. Contoh:

أَبْنَاءُ مُحَمَّد أَنْنَاهُ **ُهُ** 

Anak-anak Muhammad

- 4. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak, sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 5. Baca dan tulislah.

Anak-anaknya

6. Tulislah bentuk jamak kata benda dan kata sifat berikut.

J dari فَتَى 'pemuda'	فْتْيَةً	J dari إسْمٌ 'nama'	أُسْمَاءُ
'tinggi' طَوِيْلٌ J dari	طِوَالٌ	'laki-laki' رَجُلٌ J dari	رِجَالٌ
J dari طَالُبٌ 'pelajar'	ڟؙۘڵۜۘٵۜ	Manusia	النَّاسُ
J dari جَدِيْدٌ 'baru'	جُدُدُ	'pendek قَصیْرٌ J dari	قصار
(j) ضُيُو ْفٌ	ضَيْفٌ	'haji' حَاجٌ J dari	حُجَّاجٌ
Desa	قَرْيَةُ	'teman' صَدَيْقٌ	أَصْدقاءُ
(j) خُقُوْلٌ (Ladang;	حَقْلُ	Restoran	الْمَطْعَمُ
teman 'زَمیْلٌ J dari	زُمَلاَءُ	J dari 'ابْنٌ anak (lk)'	أُبْنَاءُ
مُجْتَهدٌ J dari	مُجْتَهِدُوْنَ	Orang tua, orang yang	شَيْخُ
'bersungguh-sungguh'	,	(j) شُيُو ْخُ	



B

Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Bentuk jamak dari هِيَ 'dia (pr)' adalah هُنَّ . Contoh:

Mereka adalah para saudara laki-lakiku

هُمْ إِخْوَتِي

Mereka adalah para saudara perempuanku

هُنَّ أَخَوَاتِي

Bentuk jamak dari بهن 'miliknya (pr)' adalah فُنُ . Perhatikan, *dhamir* 'mereka (pr)' dan kata ganti 'milik mereka' adalah sama.

هُنَّ زَمِيْلاَئِي ، و هَذَا بَيْتُهُنَّ Mereka (pr) adalah teman kelasku dan ini rumah mereka هُنَّ زَمِيْلاَئِي ، و هَذَا بَيْتُهُنّ

- 2. Kita telah belajar bentuk jamak dari هَوُ لَآءِ adalah هَذُهِ , sama antara mudzakar dan mu'annats.
- 3. Kita telah belajar pada bagian A ذَهَبُوْ berarti 'mereka (lk) (telah) pergi'. 'Mereka (pr) (telah) pergi' adalah ذَهَبُنَ . Contoh:

أَيْنَ إِخْوَاتُكَ ؟ Dimana saudara-saudara laki-lakimu?

Mereka telah pergi ke Universitas. نُهَبُوْا إِلَّى الْجَامِعَة

أَيْنَ أَخُو اثَّكَ ؟ Dimana saudara-saudara perempuanmu?

Mereka telah pergi ke perpustakaan. ﴿ فَهُنْنَ إِلَى الْمَكْتَبَة

4. Kita telah belajar pelafalan feminin jamak. Dalam pengucapan 'a' sebelum 't' dipanjangkan. Dalam tulisan, *ta marbutho* ö diubah menjadi *ta ta'nis*. Contoh:

مُسْلُماًاتٌ مُسْلُماً muslimat-u-n muslimât-u-n



Perhatikan bentuk jamak berikut ini yang tidak beraturan.

عُناب تُناب
 Bint-u-n
 تُحوات أُخات أُخا

#### 🖎 Latihan:

- 1. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak. Perhatikan, ajektif (kata sifat) seperti جَدُدٌ ، طِوَالٌ ، جُدُدٌ sama untuk maskulin dan feminin.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan menggunakan kata ganti penunjuk:

Perhatikan, هَوُّلآع sama untuk maskulin dan feminin.

5. Isilah bagian yang kosong dengan menggunakan kata ganti (dhamir) yang sesuai.

6. Tulislah bentuk jamak dari kata benda dan kata sifat berikut.

Guru wanita	أُسْتَاذَةً	Wanita (bentuk jamak dari akar yang berbeda)	النِّسَاءُ
Isteri	زَوْجَةٌ	, ,	
Bibi (saudari ayah)	عَمَّة		
wanita	المَرْأَةُ	Suami	زَوْجٌ
RS Bersalin	مُسْتَشْفَى الوِلَدَةِ		



С

Pada bagian ini, kita belajar, bentuk jamak dari غُولاً فَيْك dan عَلْك adalah أُولاً فَك .

Perhatikan waw pada أُولاً فَك tidak dilafalkan. Kata tersebut diucapkan ulâ'ika.

#### 🖎 Latihan:

- 1. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan pada contoh.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan menggunakan kata ganti penunjuk ، ذَلُكُ ، تِلْكُ ، تِلْكُ ، وَلَا اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله
- 3. Tulislah bentuk jamak dari kata benda berikut.
- 4. Bacalah yang berikut dengan tetap mengingat bahwa *broken plural* ini tidak memiliki *tanwîn* di bagian akhir.



Dalam bagian ini kita mempelajari yang berikut:

Jamak dari أَنْتُمْ adalah أَنْتُ . Contoh:

Jamak dari في adalah كُمْ . Contoh:

Dimana rumah kalian, saudara-saudaraku?

2. Bentuk jamak dari نَحْنُ 'saya' adalah نَحْنُ 'kami'. Seperti أَنَا , jamaknya نَحْنُ juga berlaku untuk maskulin dan feminin. Contoh:

Kami adalah muslim

Kami adalah muslimah

Kita telah belajar بَيْتِي berarti 'rumahku'. Sekarang kita belajar 'rumah kami' adalah belajar 'bait-u-nâ. Contoh:

Allah adalah Tuham kami

Islam adalah agama kami.

Muhammad shallallahu alaihi wasallam Nabi kami. مُحَمَّدٌ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نبِيُّنَا

- 3. فَهُبُتُمْ berarti 'kamu (telah) pergi'. گَهُبُتُمْ Berarti 'kalian (telah) pergi'. Contoh:

  Kemana kalian pergi anak-anakku?
- 4. كُهُبْتُ berarti 'saya (telah) pergi'. Dan 'kami telah pergi' adalah ذَهُبْتُ dzahabnâ. Perhatikan, mereka (telah) pergi (pr) adalah ذَهُبْنَ dzahabna. Perbedaan diantara keduanya adalah dalam ذَهُبْنَ , huruf 'a' terakhir pendek, sedangkan dalam ذَهُبْنَا panjang.



5. Kita telah mempelajari bahwa nama wanita tidak memiliki tanwin contoh: ﴿ خَدِيْجَةُ ، مَوْيَهُ مَوْيَهُ

Sekarang kita mempelajari bahwa nama-nama selain dari nama Arab ('ajam) juga tidak memiliki tanwin. Contoh: ولْيَمُ ، هَتْلَرُ ، لَنْدَنُ ، بَاكسَتَانُ

Nama sebagian besar para nabi adalah non Arab, dan oleh karena itu tidak memiliki tanwin. Contoh: أَدَمُ ، إِبْرَاهِيْمُ ، إِسْحَاقُ ، إسْمَاعِيْلُ ، يَعْقُوْبُ

Akan tetapi jika nama non Arab hanya memiliki tiga huruf dan maskulin, maka ia memiliki tanwin. Contoh: ﴿ فَوْحٌ ، لُوْطٌ ، جُرْجٌ (George) خَالٌ

6. Kita telah belajar bahwa mudhaf adalah ma'rifah karena posisinya. Maka ketika mudhaf memiliki ajektif maka ajektif (kata sifat) tersebut harus berbentuk ma'rifah. Contoh:

Rumah baru (sang) imam بَيْتُ الإِمَامِ الجَدِيْدُ

Disini, بَيْتُ adalah mudhaf, dan ini ma'rifah karena posisinya sebagai mudhaf. Hal yang sama juga berlaku terhadap mudhaf yang mudhaf ilaihnya adalah kata ganti milik. Contoh: بَيْتُهُ الْجَدِيدُ "rumah barunya'.

Perhatikan yang berikut:

Rumah baru (sang) imam أَيْتُ الإِمَامِ الْجَدَيْدُ

Rumah (sang) imam (yang) baru بَيْتُ الْإِمَامُ الْجَدَيْد

7. أُيُّ 'apa/yang mana' Digunakan sebagai mudhaf. Contoh:

Rumah yang mana ini? أَيُّ بَيْتِ هَذَا

أَيُّ طَالب خَرَجَ ؟ Pelajar yang mana yang keluar?

Ketika diikuti oleh kata depan maka dia berubah menjadi majrur. Contoh:

مِنْ أَيِّ بَلَد أَنْتَ ؟ Dari negeri mana asalmu?

فِي أَيِّ فَصْلِ جَلَسْتَ ؟ Di kelas mana engkau duduk?

Juga dapat menduduki posisi manshub. Contoh:

أَيَّ لُغَة تُحبُّ ؟ Bahasa apa yang engkau sukai?



#### **№** Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Gunakanlah kata benda berikut dengan kata ganti milik sebagaimana yang ditunjukkan di dalam contoh.
- 4. Bacalah.
- 5. Bacalah kata benda berikut ini dengan tetap mengingat kaidah tiga huruf nama orang non Arab.

### **⚠** Kosa Kata Baru:

Selamat datang	أَهْلاً وَسَهْلاً وَ مَرْحَبًا	Konstitusi (hukum)	الدُّسْتُوْرُ
Bayi (pr)	طفْلَةُ	Kiblat	القبْلَةُ
Bandara	المُطَارُ	Pengadilan	المَحْكَمَةُ
Fakultas	الكُليَّةُ	Cucu (lk), خُفَدَةٌ (j)	حَفيْدٌ
Fakultas kedokteran	كُليَّةُ الطِّبُ	Kebun	اخَديْقَةُ
Fakultas teknik	كُليَّةُ الْهَنْدَسَة	Tuhan	الرَّبُّ
Fakultas ekonomi (Perdagangan	كُلَّيَّةُ التِّجَارَةَ	Hari sabtu	يَوْمُ السَّبْت
Fakultas Syariat	كُلِّيَّةُ الشَّرِيْعَةَ	Bulan	الشَّهْرُ
Kristen, نصاری (j)	نَصْرَانيُّ	Bulan Rajab	رَ جَبْ
Nabi	النَّبيُّ	Yunani	اليُو ْنَانُ
Agama	الدِّيْنُ	j) dari المُ	ٳڂ۠ۅؘۊؙٞ
Semoga Allah memberikan kesembuhan kepadanya (lk)			شَّفَاهُ اللهُ



Dalam bagian ini kita mempelajari:

1. Jamak dari أَنْتُنَ 'anda/kamu/engkau' (pr) adalah أَنْتُنَ

Siapa kalian, wahai saudariku?

مَنْ أَنْتُنَّ يَا أَخَوَاتِي ؟

Kami adalah anak (perempuan) imam

نَحْنُ بَنَاتُ الإِمَامِ

2. Bentuk jamak فَنُ 'milikmu' (pr) adalah کُنُ . Contoh:

Dimana rumah kalian nyonya?

أَيْنَ بَيْتُكُنَّ يَا سَيِّدَاتُ ؟

Rumah kami di dekat masjid

بَيْتُنَا قَرِيْبٌ مِنَ الْمَسْجِدِ ؟

3. Kita telah belajar bahwa ذَهَبْت 'anda (telah) pergi' (feminin tunggal). Bentuk jamaknya adalah ذَهَبْتُنَّ . Contoh:

Kemana kalian pergi, saudari-saudariku?

أَيْنَ ذَهَبْتُنَّ يَا أَخَوَاتِي ؟

Kemana kalian pergi, saudara-saudaraku?

أَيْنَ ذَهَبْتُمْ يَا إِخُوانُ ؟

4. فَبُلُ berarti 'sebelum', بَعْدُ berarti 'setelah'. Keduanya merupakan mudhaf dan kata yang mengikutinya majrur ( kasrah ). Contoh:

Setelah pelajaran

بَعْدَ الدَّرْس

Sebelum shalat

قَبْلَ الصَّلاَة

5. خَوْجَ 'dia (telah) keluar'.

أَخَرَجَ الإِمَامُ مِنَ المَسْجِدِ ؟

Apakah imam telah keluar dari masjid?

ذَهَبْتُ إِلَى المُسْجِدِ قَبْلَ الأَذَانِ ، وَ خَرَجْتُ بَعْدَ لصَّلاَةٍ

Saya telah pergi ke masjid sebelum adzan dan keluar setelah shalat.



#### 🖎 Latihan.

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini.
- 2. Gantilah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk feminin.
- 3. Gantilah kata ganti milik kalimat berikut ini ke dalam bentuk feminin.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti yang sesuai ( أَنْتُ ، أَنْتُمْ ، أَنْتُ أَنْتُ ، أَنْتُ أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ ، أُنْتُ ، أُنْتُ ، أُنْتُ ، أُنْتُ ، أُنْتُ ، أَنْتُ أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ أَنْتُ ، أَنْتُ ، أَنْتُ أُنْتُ ، أَنْتُ الْتُنْتُ ، أُنْتُ الْتُنْتُ ، أَنْتُ الْتُنْتُ ، أَنْتُ الْتُنْتُ ، أُنْتُ
- 5. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti milik yang sesuai ( گُوْ ، كُوْ ، كُوْ ، كُوْ ، كُوْ
- 6. Isilah bagian yang kosong dengan نَحْنُ atau أَنَا
- 8. Baca dan tulislah

Kairo	القَاهرَةُ	Sekarang	الآنَ
Minggu	الأُسْبُوْعُ	Ujian	الإِخْتِبَارُ
pelajaran	الدَّرْسُ		, ,



Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Dalam bahasa Arab, kata benda 'isim' diklasifikasikan menjadi dua, yaitu akal غاقل (kata benda rasional) dan ghairu akal غَيْرُ عَاقل (kata benda irasional). Isim akal adalah isim yang merujuk pada manusia, malaikat, syaithan, dan mahluk yang tergolong dalam kategori ini. Sedangkan isim ghairu aklin adalah kata benda yang merujuk pada benda-benda, binatang, dan konsep.

Dalam bentuk tunggal, tidak ada perbedaan antara kedua kelompok ini. Namun dalam bentuk jamak, ada sebuah perbedaan penting. Bentuk jamak *isim akal* diperlakukan sebagai jamak. Sedangkan bentuk jamak *isim ghairu aklin* diperlakukan sebagai feminin tunggal. Contoh:

Kata benda rasional –isim akal- (عَاقلُ )

Kata benda irasional –isim ghairu akal- (غَيْرُ عَاقِلِ )

Karena itu kata benda irasional dianggap sebagai feminin tunggal.

Ini adalah kaidah dasar. Ada pengecualian terhadap kaidah ini yang akan anda pelajari nanti.

2. Kita telah belajar beberapa pola isim jamak taksir. Berikut tamabahannya:



Pola ini tanpa tawnin

#### **≥ Latihan**:

- 1. Pelajarilah contoh-contoh berikut.
- 2. Gantilah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang terdapat dalam contoh.
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti penunjuk (dekat):

4. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti penunjuk (jauh):



Ini adalah lanjutan dari pelajaran 16. Di dalamnya tidak mengandung suatu bentuk yang baru.

Perhatikan bahwa bentuk jamak dari حِمَارٌ adalah حُمُرٌ dan juga .

#### 🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- 2. Gantilah subjek dalam kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan predikat yang sesuai.
- 4. Tulislah bentuk jamak dari kata-kata berikut.

Perusahaan	الشَّركَةُ	Direktur perusahaan	مُديْرُ الشَّركَة
Murah	رَخيْصٌ	Jepang	يَابَانيَّةُ
Kemeja, قُمْصَانٌ (j)	قَمَيْصٌ		,



Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Bahasa Arab terbagi atas tunggal, jamak dan dual (ganda). Dual adalah dua, sedangkan lebih dari dua adalah jamak. Bentuk dual berakhiran "âni", contoh:

بَيْتَان	بَيْت <b>ب</b> يت
bait- <b>âni</b>	bait-u-n
يَدَان	يَدُّ
yad- <b>âni</b>	yad-u-n

Bentuk dual – dalam bahasa Arab disebut mutsannah - dari هَذَان dan

adalah هَذه . Contoh:

Bentuk dual dari هُو dan هُمَا . Contoh:

Siapa dua orang anak laki-laki ini? بَمَنْ هَذَان الوَلَدَان ؟

Mereka berdua adalah murid baru هُمَا طَالْبَان جَدیْدَان هُمَا طَالْبَان جَدیْدَان

أَيْنَ الْأُخْتَان ؟ Kemana kedua saudara perempuan itu?

Mereka berdua berada dalam ruangan هُمَا فِي الغُرْفَةِ

Perhatikan bahwa ajektif yang mensifati benda dual juga berbentuk dual.

2. وُخْ 'berapa banyak'. Perhatikan bahwa kata yang mengikuti خُوْ berbentuk tunggal dan menempati posisi *manshub*. Contoh:

Berapa banyak buku? أكم كتَابًا ؟

كَمْ سَيَّارَةً ؟ Berapa banyak mobil?

Perhatikan bahwa kata benda yang bertanwin dalam posisi mansub memiliki alif )di akhir) yang tidak dilafalkan.



Namun kata benda yang berakhiran 🏺 tidak memiliki alif. Contoh:

#### 🖎 Latihan:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan bentuk dual. Contoh:

Perhatikan bahwa bentuk dual dari أُخُوان adalah أُخُوان bukan أُخَان .

- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai, dan beri harakat dengan akhiran yang benar.
- 4. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk dual.
- 5. Baca dan tulislah kata benda berikut dengan akhiran yang benar.
- 6. Tulislah bentuk dual dari kata-kata berikut.

#### Mosa Kata Baru:

Roda	العَجَلَةُ	Papan tulis	السَّبُوْرَةُ
Festival	العيْدُ	Riyal	الرِّيَالُ
Tahun	السَّنَةُ	Desa	الحَيُّ
Jendela	النَّافذَةُ	Rakaat; رُكَعَاتٌ (j)	الرَّكْعَةُ
Penggaris	المسْطَرَةُ		

Perhatikan bahwa huruf kedua "k" berharakat sukun pada bentuk tunggal, dan fatha pada bentuk jamak.



Pada bagian ini kita belajar angka-angka dari nomor 3 sampai 10 dengan *isim mudzakar* yang mengikutinya.

• Satu adalah وَاحدٌ dan mengikuti kata benda sebagai ajektif.

Satu buku

• Angka 'dua' adalah اثْنَان , juga mengikuti kata benda sebagai ajektif. Contoh:

Dua buku

Namun biasanya kata 'dua' إثْنَانِ dihilangkan karena bentuk dual telah memadai untuk memberikan arti 'dua'. Tetapi penggunaan إثْنَان adalah untuk penekanan.

• Angka 3 sampai 10: angka-angka ini berfungsi sebagai *mudhaf*. Contoh:

Tiga buku

Empat rumah

Lima pulpen

Enam orang laki-laki

Kata benda yang ditunjukkan dengan jumlah disebut ma'dud ( مَعْدُونْدٌ )

Perhatikan bahwa *ma'dud* berbentuk jamak dan *majrur* karena ia berfungsi sebagai *mudhaf ilaihi*. Kata yang menunjukkan angka dapat berbentuk *marfu*, *majrur* atau *manshub*.

Contoh:

Tiga orang pelajar keluar

Di dalam (ada) empat rumah

Saya melihat lima orang laki-laki

Perhatikan, dalam kalimat: ؟ تُمْ ثُمَنُ هَذَا "ini berapa harganya?" ada kata yang dihilangkan. Kata yang dihilangkan adalah رِيَالاً atau kata lain yang menunjukkan mata uang.



#### **№** Latihan:

- 1. Baca dan tulisalah.
- 2. Baca dan tulislah kalimat berikut
- 3. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan menggunakan angka yang terdapat dalam tanda kurung.
- 4. Hitunglah dari angka 3 sampai 10 dengan menggunakan kata-kata berikut sebagai *ma'dud*.

Semua	كُلُّ	Terima kasih	شُكْرًا
Mereka semua	كُلُّهُمْ	Hari أَيَامٌ (j)	اليّوْمُ
Kalian semua	كُلُّكُمْ	Harga	الثَّمَنُ
Kita semua	کُلَّکُمْ کُلُّنا	Setengah	النِّصْفُ
Negeri بلاَدٌ (j)	البَلَدُ	1/10 riyal	القرْشُ
Berbeda	مُخْتَلَفٌ	قُرُوْشُ (j)	,
Bus	الحَافَلَةُ	(j) dari	قُدَامَي
Dari mereka	منهم	Penumpang bus atau pesawat	قُدَامَی الرَّاكِبُ
	,	رُ گَّابٌ (j)	
Eropa	ٲؙۅٛۯؙڹۜٵ	Pertanyaan	السُّوَالُ
Yugoslavia	يُو ْغُسَلاَفِيَا	Saku	الجَيْبُ



Pada bagian ini kita belajar *adad* (bilangan) 3 sampai 10 dengan *ma'dud mu'annats*. Kita telah mempelajari angka-angka ini dengan *ma'dud mudzakar*, contoh:

ثَلاَثَةُ أَبْنَاء Tiga anak laki-laki

Sekarang, jika *ma'dud*-nya *mu'annats* maka *ta' marbutho* ö di akhir angka dihilangkan. Contoh:

Tiga anak perempuan	ثُلاَثُ بَنَاتٍ	Tiga anak laki-laki	ثَلاَثَةُ أَبْنَاءٍ
Empat saudara perempuan	أَرْبَعُ أَخَوَاتٍ	Empat anak laki-laki	أَرْبَعَةُ أَبْنَاءٍ
Lima ibu	خَمْسُ أُمَّهَاتٍ	Lima ayah	خَمْسَةُ آبَاءٍ
Enam wanita	سِتُّ نِسَاءٍ	Enam pria	سِتَّةُ رِجَالٍ
Tujuh pelajar wanita	سَبْعُ طَالِبَاتٍ	Tujuh pelajar pria	سَبْعَةُ طُلاَّبٍ
Delapan kamar	ثُمَانِيْ غُرَفٍ	Delapan rumah	ثَمَانِيَةُ بُيُوْتٍ
D1-41 11-	h anh analyse systems		

Perhatikan, ثُمَانِيْ berharakat sukun pada huruf terakhir

Sepuluh wanita عَشْرُ نِسَاءِ Sepuluh pria عَشْرُ نِسَاءِ

Perhatikan عَشْرُ berharakat fathah pada (ش ) dan عَشْرَ berharakat sukun

. إِثْنَتَانِ adalah وَاحِدَةُ dan وَاحِدَةُ adalah وَاحِدَةُ مَانِ adalah إِثْنَتَانِ adalah وَاحِدَةُ مِنْ وَاحِدَةُ / لِي أُخْتَانِ إِثْنَتَانِ Contoh: لِي أُخْتَانِ إِثْنَتَانِ



#### 🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan menggunakan angka-angka yang terdapat di dalam kurung.
- 4. Tulislah angka-angka dalam kalimat berikut dengan menggunakan kata-kata.
- 5. Hitunglah dari 5 sampai 10 dengan menggunakan kata benda berikut sebagai *ma'dud*.

Indonesia	إنْدُوْنيْسيَا	(j) dari مُّةٌ	كَلمَاتٌ 'kata' كَل
(j) dari غُرْفَةُ 'kamar'	غُرَفُ	Majalah	مُجَلَّةُ
(j) dari گُرُسُّ 'pelajaran'	ۮؙۯؙۅ۠ڛٛٞ	Huruf	حَرْفٌ
(j) dari عُمَّمٌ 'paman dari	أُعْمَامٌ	(j) Huruf	حُرُو°فٌ
pihak ayah'			



Ini adalah bagian ujian, tidak ada pelajaran baru . Terdapat lima kosa kata baru, yaitu:

#### **№** Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
- 2. Sebutkanlah jika pernyataan berikut benar atau salah.
- 3. Tulislah nama-nama negara Asia, Afrika, dan Eropa yang disebutkan dalam pelajaran ini.



Kita telah mempelajari beberapa kelompok kata benda dan kata sifat/ajektif yang tidak memiliki tanwin. Sebagaian besar kata benda dan ajektif memiliki tanwin. Tanwin dihilangkan dalam keadaan berikut:

- a) Apabila kata benda atau ajektif memiliki –al. ال contoh: حُتَابٌ : الكتَابُ : الكتَابُ
- b) Apabila berfungsi sebagai mudâf, contoh: كَتَابُ بلاً ل
- c) Ketika didahului oleh huruf nidâ اِي , contoh: أُسْتَاذُ : يَا أُسْتَاذُ

Namun ada beberapa kata benda dan ajektif tertentu yang tidak pernah memiliki tanwin. Dalam bahasa Arab disebut الْمَمْنُوعُ مِنَ الصَّرْفِ .

Dalam buku ini kita telah mempelajari kelompok kata benda dan kata sifat berikut yang merupakan الْمَمْنُو ْعُ مِنَ الصَّرْفُ .

- 1. Nama perempuan, contoh: آهنَةُ ، زَيْنَبُ
- 2. Nama laki-laki berakhiran ta marbutho ، , contoh: عُمْزَةُ ، أُسَامَةُ
- 3. Nama laki-laki berakhiran '-ân', contoh: عُشْمَانُ ، رَمَضَانُ
- 4. Ajektif dengan pola فَعْلاَنُ , contoh: كَسْلاَنُ ، مَلآنُ
- 5. Nama laki-laki dengan pola أَفْعَلُ contoh: أَنْوَرُ
- 6. Ajektif dengan pola أَفْعَلُ , contoh: أَسُورَدُ ، أَحْمَرُ
- 7. Nama-nama non Arab, contoh: وِلْيَمُ ، لَنْدَنُ ، بَاكِسَتَانُ
- 8. Pola isim jamak taksir berikut:
  - أَصْدقاء ، أغْنياء ، أقْوياء : Contoh أَفْعلاء وَ أَفْعلاء وَ
  - b) أُعَلاء وُزُراء Contoh: وُزُراء وُوَرَاء مُعَلاء وُوَرَاء وَالْمُعَلاء وَالْمُعَلاء وَالْمُعَلاء وَالْمُعَال
  - مَسَاجِدُ ، فَنَادقُ ، مَكَاتِبُ Contoh: مَفَاعلُ وَ
  - مَنَادِيْلُ ، مَفَاتِيْحُ ، فَنَاجِيْنُ Contoh: مَفَاعِيْلُ مُفَاعِيْلُ



Perhatikan, أَفْعِلاَءُ pada asalnya adalah أَطْبِبَاءُ dengan pola أُطَبَّاءُ, tetapi karena asimilasi dari dua ba, maka bentuknya menjadi sedikit berubah.

### 🖎 Latihan:

1, Baca dan tulislah kata-kata berikut dengan tetap mengingat kaidah mengenai الْمَمْنُو عُ الصَّرْفِ

Merah	أَحْمَرُ	Baghdad	بَغْدَادُ
Biru	ٲؙڒ۠ۯؘڨؙ	Jeddah	جدَّةُ
Hijau	أخْضَرُ	(j) فَنَاجِيْنُ (Cangkir teh	ڣ۠ڿۘٵڹؙ
Hitam	أَسْوَدُ	Menit; دَقَائِقُ (j́)	ۮؘقِيْقَةُ
Kuning	أَصْفَرُ	kunci مفْتَاحٌ kunci	مَفَاتِيْحُ
Putih	أُبْيَضُ	sapu tangan مَنْدَيْلٌ (j) dari	مَنَادَيْلُ
Dia (lk) berkata	قَالَ	Dia (pr) berkata	قَالَتْ



Kita telah belajar sebelumnya, bahwa *isim* berada dalam posisi *majrur* apabila:

a) Diawali oleh kata depan. Contoh:

b) Berfungsi sebagai *mudhah ilaihi*, contoh:

"kata-kata yang tidak memiliki tanwin" الْمَمْنُو ْعُ مِنَ الصَّرْف dalam keadaan ini berharakat fathah dan bukan kasrah, yakni tidak mengambil akhiran yang biasa terdapat pada kata yang berstatus majrur '-i', namun pada kata-kata tersebut berakhiran '-a', contoh:

#### **Latihan**:

- 1. Pelajarilah yang berikut ini.
- 2. Baca dan tulislah yang berikut ini dengan tetap mengingat kaidah المَمْنُو عُ منَ الصَّهُ ف
- 3. Baca dan tulislah yang berikut dengan akhiran yang tepat.
- 4. Hitunglah dari 3 sampai 10 dengan kata benda berikut sebagai *ma'dud*. Perhatikan bahwa kata benda tersebut adalah kata yang tidak bertanwin. Oleh sebab itu harakatnya fathah dan bukan kasrah.

مَسَاجِدُ adalah مُسَجِدٌ



## Mosa Kata Baru:

الطَّائِفُ Kota Thaif إِصْطَنْبُوْلُ washington